

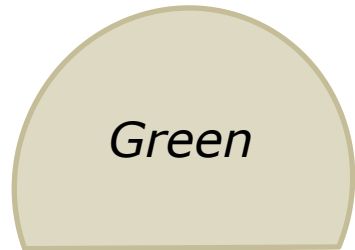
MAWAR, SIP, MAP  
FISIP UNIV. MUHAMMADIYAH JAKARTA



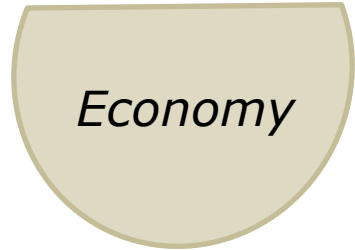
1



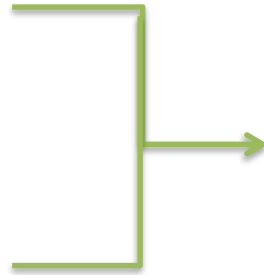
# Defenisi



Hijau



Ekonomi



Ekonomi Hijau

(ekonomi ramah lingkungan)



## Defenisi (Lanjutan)



### ***Towards Green Economy***

“Green Economy adalah ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial”



## Defenisi (Lanjutan)



**Akhmad Fauzi**

Direktur IRESS

*(Institute of Resource and Environmental Economics Studies).*

"Green economy adalah pertumbuhan yang *sustainable* (berkelanjutan) untuk kelestarian manusia dan juga tidak harus merusak lingkungan."



## Defenisi (Lanjutan)



"*Green Economy* adalah model ekonomi baru yang berkembang dengan sangat pesat, yang bertolak belakang dari model ekonomi sekarang (*black economic model*) yang menggunakan *fossil fuels*."





# Green Economy di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkomitmen untuk menerapkan sistem Green Economy.

## Sektor Industri

Indonesia memberikan standar *Green GDP* (Produk Domestik Bruto Hijau), melakukan pendekatan perusahaan kecil maupun besar dalam pengelolaan lingkungan dengan menerapkan 3R yaitu *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*.



Reduce



Reuse



Recycle



# Green Economy di Indonesia (Lanjutan)

## Sektor Pariwisata

Pemerintah Indonesia mengembangkan konsep Green Economy dalam kegiatan Bisnis Pariwisata.

### ***Eco-Hotel***

adalah program yang memberikan kegiatan liburan dengan menginap di sebuah hotel yang lebih mendetail pada bangunan, sistem tata letak, dan pelayanannya serta menyajikan panorama yang kental dengan Green Economy.







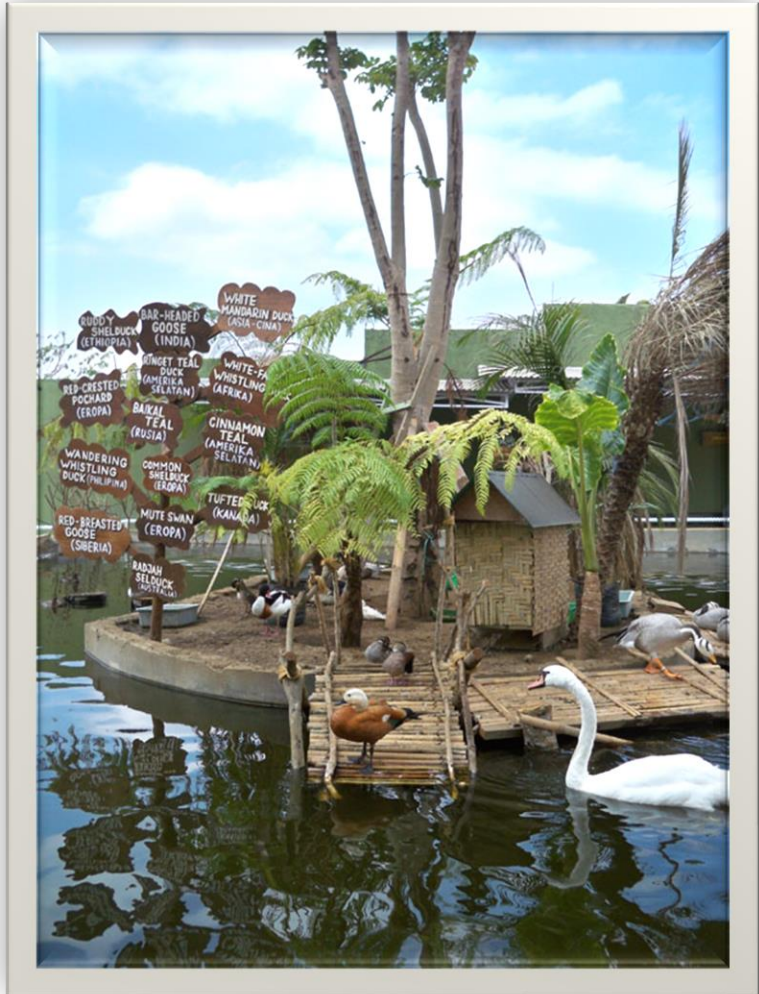


















Indonesia East Java  
Eco Green Park Indoors, in Batu Town  
by Tiffany Liem

















PAKAI  
ISA  
DAH





# Green Economy di Indonesia (Lanjutan)

## Sektor Transportasi

### Green Eco Car

- Mobil ramah lingkungan
- Mengurangi pemakaian bahan bakar minyak
- Mengurangi kelangkaan bahan bakar minyak yang sering terjadi.







Electric Car

# Prinsip Green Economy

1. Mengurangi  
Karbon

4. Tenaga Kerja  
Efisien

2. Efisiensi SDA

5. Perbaiki Aspek-  
aspek Sosial



# Indikator Utama

Indikator Utama Green Economy menurut UNEP antara lain:

## Transformasi Ekonomi

→ Dari investasi beresiko tinggi terhadap lingkungan menjadi investasi ramah lingkungan, antarlain: *low carbon, clean, waste minimizing, resource efficient, and ecosystem enhancing activities.*

## Efisiensi Sumberdaya

→ Penggunaan material, energi, air, lahan, perubahan ekosistem, besaran limbah, dan emisi bahan berbahaya terkait dengan aktivitas ekonomi.



# Indikator Utama (Lanjutan)

## Progress and Well-Being

→ Arah investasi menuju *green goods and services, strengthening of human and social capital, fulfilled basic human needs, level of education achieved, health status, and availability of and access by the poor to social safety nets.*



## Green economy melingkupi:

- Produksi *green energy* yang bertumpu pada energi yang dapat diperbarui untuk menggantikan bahan bakar fosil;
- Konservasi energi menuju penggunaan energi yang efektif dan efisien.



# Ciri-ciri

## Renewable Energy

→ *Renewable energy* meliputi energi surya, energi angin, energi panas bumi, dan energi gelombang yang sama baiknya dengan gas alam dan minyak bumi.

## Green Building

→ *Green building* meliputi perencanaan energi alternatif, manajemen pembuangan, produk ramah lingkungan, dan efisiensi air (selama dan setelah konstruksi).



## Ciri-ciri (Lanjutan)

### Waste Management

- Manajemen pembuangan meliputi daur ulang pembuangan, mencegah kebakaran, pengulangan racun, daur ulang pembungkusan, dll. Setiap teknologi yang berlandaskan dengan “bagaimana cara mendapatkan pembuangan yang bersih” atau “bagaimana menggunakan pembuangan untuk hal lain” merupakan bagian dari sektor *waste management*.

### Land – Soils Management

- Manajemen tanah meliputi pertanian organik, pemulihan habitat, konservasi, reboisasi dan stabilisasi tanah.





## Ciri-ciri (Lanjutan)

### Water Management

- Daur ulang air, sistem air hujan, penyaringan air dan rencana serangan air badai telah membuat sektor manajemen air menjadi salah satu yang terpenting untuk green economy.





### **Green economy dianggap mampu untuk:**

- Mewujudkan *green jobs* dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan;
- Meminimumkan pencemaran lingkungan, *global warming*, pengurusan sumber daya alam, dan degradasi lingkungan.

## Esensi

- ❑ Ekonomi Hijau adalah sistem ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia dan sekaligus secara signifikan mengurangi resiko lingkungan dan kerusakan ekologi melalui efisiensi sumber daya alam, rendah karbon, dan kepedulian sosial.
- ❑ Dalam sistem tersebut, pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja didorong oleh investasi publik dan swasta yang mampu mengurangi emisi karbon dan polusi, mengembangkan energi dan efisiensi sumberdaya alam, serta melindungi keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem dari kerusakan.



# Contoh

- ❖ Pengurangan emisi gas buang CO<sub>2</sub>
- ❖ Penanggulangan efek rumah kaca
- ❖ Program penghijauan
- ❖ Program industri ramah lingkungan



## **Kemudian apa yang membedakan Green Economy dengan Pembangunan Berkelanjutan?**

Konsep ekonomi hijau melengkapi konsep pembangunan berkelanjutan. Prinsip utama dari pembangunan berkelanjutan adalah “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa harus mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi di masa depan”. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekonomi hijau adalah motor utama pembangunan berkelanjutan.



# Kesimpulan



Green economy sekarang masih berupa angan-angan belaka, kecuali setiap pemerintahan di suatu negara mau berperan serta dalam memfasilitasi dan mendorong praktek-praktek pembangunan green economy yang berkelanjutan pada semua tingkat, dan meningkatkan ketahanan ekonomi kita dalam mengatasi krisis yang mungkin datang dalam beberapa dekade ke depan terutama krisis makanan, energi, air, dan isu-isu yang berhubungan dengan perubahan iklim, tanpa perlu melakukan perusakan terhadap kelestarian lingkungan.







Save Our Earth  
Use Our Love  
Save The Future

GO  
Green



fad-21  
Copyright © 2008



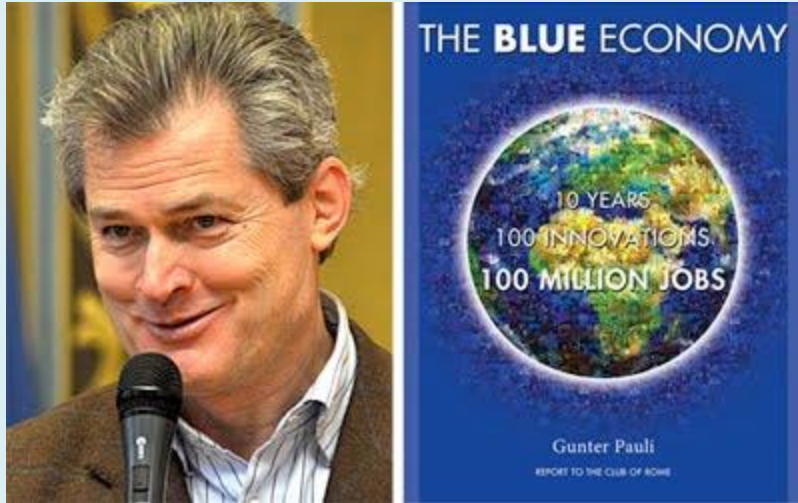
2



# BLUE ECONOMY

# Defenisi

Pada tahun 2010 diperkenalkan konsep “*Blue Economy*” oleh **Gunter Pauli** melalui bukunya yang berjudul *The Blue Economy : 10 years, 100 innovations, and 100 million jobs*.



Buku yang sangat inspiratif ini mengilhami sebuah konsep yang seolah mengajak masyarakat global untuk merubah paradigma bagaimana mengelola sumberdaya alam secara optimal, arif dan berkelanjutan. Gunter Pauli melalui konsep Blue Economy mencoba menawarkan solusi untuk menjawab tantangan bahwa sistem ekonomi dunia cenderung eksploitatif dan secara nyata telah merusak lingkungan. Eksploitasi terhadap SDA ini telah melebihi kapasitas atau daya dukung yang ada.

# Defenisi (Lanjutan)

“Ekonomi biru (*Blue Economy*) adalah bagian integral dari ekonomi hijau (*Green Economy*).

Hal itu diungkap dalam KTT Rio+20 di Brazil



# Mengapa Blue Economy?

- Sistem ekonomi konvensional tidak mampu mengakomodasi prinsip pembangunan berkelanjutan, terutama faktor keseimbangan antara perilaku manusia dan alam: budaya eksploitatif versus keterbatasan sumberdaya alam.
- Green economy:
  - Sistem ekonomi yang berlaku dilihat seperti apa adanya.
  - Produk dan jasa green economy cenderung lebih mahal karena membutuhkan lebih banyak investasi.
- Blue economy:
  - Perubahan paradigma ekonomi.
  - Menggunakan logika ekosistem, yaitu belajar dari cara kerja alam.





# Prinsip

1. Efisiensi Alam

4. Multiple Revenue

2. Tanpa Limbah

5. Pendapatan Naik

3. Kepedulian Sosial

6. Lapangan Kerja Naik

# Kebijakan Blue Economy

1. Meningkatkan efisiensi SDA dan nilai ekonomi tanpa limbah untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan keragaman aktifitas ekonomi yang bernilai tambah dan yang berdaya saing dengan konsep pembangunan berkelanjutan.
3. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat lokal terhadap sumberdaya ekonomi.
4. Mendorong berkembangnya investasi inovatif dan kreatif untuk peningkatan efisiensi dan nilai tambah sumberdaya alam.
5. Mengembangkan sistem pengelolaan sumberdaya alam secara seimbang antara pemanfaatan dan pelestarian lingkungan.



# Esensi

## Belajar dari Alam

→ Blue economy mencontoh alam, yaitu cara kerja ekosistem: sesuai dengan apa yang disediakan alam dan cara bekerja dengan efisiensi tinggi.

## Inovasi dan Kreativitas

→ Blue economy berkembang karena inovasi dan kreativitas. Ada 100 inovasi ekonomi praktis yang mengilhami blue economy dengan prinsip mencontoh cara kerja ekosistem: ekosistem selalu bekerja menuju tingkat efisiensi lebih tinggi untuk mengalirkan nutrisi dan energi tanpa limbah untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi semua kontributor dalam suatu sistem.





# Esensi (Lanjutan)

## Logika Ekosistem

→ Cara kerja ekosistem dijadikan model blue economy, yaitu seperti air mengalir dari gunung membawa nutrien dan energi untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan seluruh makhluk hidup dan tanaman yang berinteraksi dan saling menghidupi.





# Usaha dan Investasi

1. Peningkatan kesempatan tenaga kerja
2. Peningkatan pendapatan masyarakat
3. Tidak merusak dan mencemari lingkungan
4. Efisien dan memperkaya alam
5. Multiple revenue (hasil berlipat ganda)
6. Peluang bisnis terbuka luas :
  - Hemat bahan baku dan energi;
  - Meningkatkan produk dan jasa;
  - Peningkatan nilai tambah;
  - Peningkatan kualitas;
  - Tanpa limbah (limbah sebagai bahan baku produk turunan);
  - Efisien SDA dan biaya, tetapi hasil meningkat.



# Strategi Pengembangan Blue Economy

## **MOBILISASI INVESTASI INOVATIF: PRIVATE INVESTMENT**

1. Pemetaan peluang investasi berbasis sistem produksi bersih dan pengelolaan SDA berkelanjutan.
2. Menggalang kerjasama dengan investor untuk mengembangkan bisnis inovatif pro blue economy.

## **PENATAAN KEBIJAKAN MAKRO: PUBLIC INVESTMENT**

1. Pemetaan kawasan potensial dan penetapan kawasan percontohan.
2. Pengembangan sentra-sentra produksi bersih sebagai penggerak utama ekonomi kawasan.
3. Penataan sistem manajemen sumberdaya yang secara ekonomi dan lingkungan menguntungkan, yaitu:
  - a) Sistem perencanaan dan penataan ruang;
  - b) Sistem pendekatan dan implementasi manajemen.



## KESIMPULAN

**BLUE ECONOMY**

**PERTUMBUHAN EKONOMI NAIK, PENDAPATAN  
DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MENINGKAT, NAMUN LAUT DAN LANGIT TETAP  
BIRU.**

